



THE 11<sup>th</sup> FIPA  
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP  
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN MELALUI PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL  
INTERVENING (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang  
terdaftar di BEI)**

**Bayu Sakti Nugraha<sup>1</sup>**  
Pendidikan Akuntansi FKIP  
Universitas PGRI Madiun  
bayumultimedia2@gmail.com

**Elva Nuraina<sup>2</sup>**  
Pendidikan Akuntansi FKIP  
Universitas PGRI Madiun  
elvanuraina99@gmail.com

**Farida Styaningrum<sup>3</sup>**  
Pendidikan Akuntansi FKIP  
Universitas PGRI Madiun  
jmurwani@unipma.ac.id

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai variabel intervening. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi dan berfokus pada perusahaan subsektor makanan & minuman serta subsektor rokok. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan subsektor makanan & minuman serta rokok sebanyak 20 perusahaan dengan periode empat tahun selama 2012-2015. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melakukan uji hipotesis dengan menggunakan analisis jalur yang dilakukan dengan menggunakan regresi linier. Untuk mengetahui pengaruh mediasi dalam penelitian ini menggunakan tes sobel. Penelitian ini menguji pengaruh VAICTM terhadap PBV, VAICTM terhadap ROA, VAICTM dan ROA terhadap PBV. Hasil penelitian ini dengan menggunakan tes sobel menunjukkan bahwa ROA dapat memediasi VAICTM dengan PBV.

Kata Kunci : *Intellectual Capital* (VAICTM), Nilai Perusahaan (PBV), Profitabilitas (ROA).



**THE 11<sup>th</sup> FIPA**  
**FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP**  
**UNIVERSITAS PGRI MADIUN**

---

## **PENDAHULUAN**

Perubahan terhadap bidang ekonomi semakin berkembang sehingga membawa dampak yang besar pada penentuan strategi bersaing dan pengelolaan bisnis. Dalam hal ini tingkat kemampuan bersaing tidak hanya pada sektor aktiva berwujud, tetapi lebih pada bidang-bidang seperti sumber daya, organisasi dan sistem informasi perusahaan (Wahyu, 2011). Dengan perubahan teknologi informasi, banyak pelaku bisnis yang mengubah cara menjalankan bisnisnya agar dapat bersaing di era global seperti ini.

Banyak perusahaan saat ini masih menggunakan prinsip padat karya (*labor based bussines*). Prinsip ini didasari dengan semakin banyak karyawan semakin tinggi produktivitas, semakin tinggi perusahaan berkembang. Dengan adanya perkembangan teknologi informasi seperti saat ini, prinsip padat karya (*labor based bussines*) dianggap kuno. Adanya fenomena perubahan teknologi informasi yang semakin pesat, banyak perusahaan yang mengubah cara bisnis mereka yang dulunya dari padat karya (*labor based bussines*) menjadi bisnis berdasarkan pengetahuan (*knowledge based bussines*).

Prinsip bisnis berdasarkan pengetahuan teknologi merupakan prinsip bisnis yang lebih menekankan kemampuan manajemen perusahaan untuk mengelola sumber daya yang bertujuan untuk menciptakan nilai perusahaan sedangkan nilai yang harus dibayar oleh investor kepada suatu perusahaan merupakan pengertian dari nilai perusahaan. Dalam hal ini peningkatan nilai perusahaan sangatlah penting, sebab meningkatnya nilai perusahaan akan berdampak pada kemakmuran para pemegang saham yang menjadi salah satu dari tujuan didirikannya perusahaan. Selain itu nilai perusahaan merupakan suatu alat yang dapat digunakan oleh para investor untuk mengukur kinerja manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Semakin efektif dan efisien manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan maka akan semakin meningkatkan nilai tambah suatu perusahaan.

Sumber daya meliputi dua hal yaitu aset berwujud dan aset tak berwujud. Aset berwujud merupakan aset atau kekayaan perusahaan yang dapat dilihat dan dapat diukur dengan mudah menggunakan neraca, sedangkan aset tak berwujud tidak dapat diukur dengan mudah oleh karena itu salah satu cara untuk mengukur aset tak berwujud adalah dengan menggunakan *intellectual capital* karena prinsip ini mempunyai focus pada segala bidang.

*Intellectual Capital* merupakan semua bagian dari perusahaan yang meliputi relasi dengan pelanggan, inovasi, pengetahuan, tenaga kerja dan prosedur yang diciptakan berdasarkan pengembangan, ilmu pengetahuan, yang semua itu

merupakan proses untuk menciptakan dan meningkatkan nilai perusahaan. Dengan adanya *Intellectual Capital* yang merupakan fenomena baru dalam

kegiatan bisnis di Indonesia maka menimbulkan reaksi bagi para akuntan untuk dapat mengukur, mengidentifikasi dan mengungkapkannya dalam laporan keuangan, akan tetapi adanya keterbatasan laporan keuangan dalam menyajikan informasi keuangan mengakibatkan pelaporan informasi yang kurang memadai. Selain itu masih banyak terdapat kesulitan untuk mengukur *intellectual capital* secara langsung.

Ulum (2009) mengungkapkan cara untuk mengukur *Intellectual Capital* yaitu dengan metode *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC). Metode ini diciptakan untuk membantu menghitung informasi tentang *value creation* dari aset berwujud dan aset tidak berwujud perusahaan. Pengukuran dengan metode ini akan dapat digunakan untuk atau memberikan informasi bagaimana *Intellectual Capital* mempengaruhi nilai tambah suatu perusahaan. *Value added* atau nilai tambah, memberikan peran penting dalam peningkatan keunggulan perusahaan hal ini dikarenakan pasar yang memberikan nilai tinggi pada sebuah perusahaan yang memiliki *value added* dan modal intelek yang tinggi.

Selain meningkatkan *value added*, focus utama perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan atau profitabilitas sebagai tujuan utama perusahaan. Profitabilitas merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan dengan melihat laporan keuangan dan dengan menggunakan alat yaitu rasio profitabilitas. *Return Of Asset* (ROA) merupakan salah satu indikator untuk mengukurnya. Oleh karena itu, manajemen memerlukan cara ini untuk mengambil suatu keputusan.

Berdasarkan apa yang telah diuraikan pada latar belakang di atas, *Intellectual capital* merupakan aset tak berwujud yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai mediator atau penghubungnya. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam judul “Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (studi kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI periode 2012-2015)”

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada sebagian perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2015. Data ini diperoleh



dari Bursa Efek Indonesia dan database laporan keuangan pada situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

## B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kausal komparatif, yang merupakan penelitian bersifat sebab akibat. Pendekatan yang digunakan adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif lebih menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan statistik untuk menyelesaikan masalah atau memutuskan permasalahan. Selain itu tujuan dari penelitian kuantitatif adalah untuk menguji hipotesis atau menguji hubungan antar variabel penelitian. Untuk memudahkan penelitian maka dibuat desain penelitian sebagai berikut:

Makanan dan Minuman	Rokok
ADES (Akasha Wira International Tbk.)	GGRM ( Gudang Garam Tbk. )
AISA ( Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.)	HMSP (Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. )
ALTO ( Tri Banyan Tirta Tbk.)	RMBA ( Bentoel International Investama Tbk. )
CEKA ( Cahaya Kalbar Tbk.)	WIIM ( Wismilak Inti Makmur Tbk. )
DAVO (Davomas Abadi Tbk.)	
DLTA ( Delta Djakarta Tbk.)	
ICBP ( Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.)	
INDF ( Inofoo Sukses Makmur Tbk.)	
MLBI ( Multi Bintang Inonesia Tbk.)	
MYOR ( Mayora Indah Tbk. )	

PSDN ( Prashida Aneka Niaga Tbk. )	
ROTI ( Nippon Indosari Corporindo Tbk. )	
SKBM ( Sekar Bumi Tbk. )	
SKLT ( Sekar Laut Tbk. )	
STTP ( Siantar Top Tbk. )	
ULTJ ( Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk. )	

#### F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini prosedur yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah menggunakan dokumentasi. Dokumentasi adalah proses mendapatkan data kuantitatif yang dibutuhkan dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang terkumpul digunakan untuk dianalisis dan diteliti agar mengetahui hubungan terhadap permasalahan dan penerapan teori yang telah dipelajari sesungguhnya.

#### G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur, mengobservasi dan mendokumentasi variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang akan diteliti. Pada penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa laporan keuangan dari perusahaan makanan & minuman serta rokok yang terdaftar di BEI periode 2012-2015. Variabel yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

Variabel Penelitian	Indikator
<i>Intellectual Capital</i>	Pengukuran <i>Intellectual Capital</i> dengan metode VAIC
Nilai Perusahaan	Pengukuran nilai perusahaan dengan PBV
Profitabilitas	Pengukuran rasio profitabilitas dengan menggunakan ROA

#### H. Teknik Analisis Data

##### a. Analisis Regresi dan Uji pengaruh Mediasi ( Intervening)

Dalam penelitian ini menggunakan variabel penghubung atau variabel intervening, cara yang digunakan untuk menguji variabel intervening adalah

dengan menggunakan metode analisis jalur (*Path Analysis*). Analisis jalur adalah analisis regresi yang sudah diperluas untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel yang ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori. Analisis path juga merupakan perluasan dari analisis regresi berganda. Analisis jalur menerangkan secara eksplisit hubungan kasualitas antar variabel yang telah dibentuk berdasarkan landasan teoritis. Hubungan langsung terjadi jika satu variabel mempengaruhi variabel lainnya tanpa menggunakan variabel intervening sedangkan hubungan tidak langsung terjai jika ada variabel ketiga yang memediasi kedua variabel tersebut. Persamaan dalam

$$ROA = \alpha + \beta_1 VAIC^{TM} + e_1 \dots \dots \dots (1)$$

$$PBV = \alpha + \beta_2 VAIC^{TM} + \beta_3 ROA + e_2 \dots \dots \dots (2)$$

Keterangan :

ROA : Profitabilitas (*return of assets*)

VAIC

TM : *Intellectual Capital*

: Nilai Perusahaan (*Price to Book*

PBV *Value*)

$\beta_1$  : koefisiensi jalur ROA dan VAIC

$\beta_2$  : koefisiensi jalur PBV dan VAIC

$\beta_3$  : koefisiensi jalur PBV dan ROA

$e_1$  : residual Profitabilitas

$e_2$  : residual nilai perusahaan

Dengan menggunakan analisis jalur maka besarnya pengaruh langsung, pengaruh tidak langsung dan pengaruh total dari variabel terkait dapat diketahui. Dari output yang dihasilkan maka akan apat menunjukkan koefisien *path*. Pengujian mediasi juga dapat dilakukan dengan menggunakan uji sobel. Uji sobel dilakukan agar dapat mengetahui atau menguji pengaruh pengaruh tidak langsung dari variabel bebas dengan variabel terikat melalui variabel penghubung. Pengaruh tidak langsung ini dihitung dengan menggunakan cara berikut:

$$Sab = \sqrt{b_2 Sa_2 + a_2 Sb_2 + Sa_2 Sb_2}$$

Keterangan :

a : koefisiensi a

b : koefisiensi b

Sa : Standar error koefisien a

Sb : Standar error koefisien b

Untuk menguji signifikansi pengaruh tiak langsung maka menghitung nilai t dari koefisiensi ab dengan rumus sebagai berikut:

$t = \dots$

hasil analisis akan membandingkan nilai thitung, jika thitung lebih besar dari t-tabel dengan signifikansi 0,05 yaitu sebesar 1,96 maka dapat dikatakan variabel intervening memediasi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### a. Pengujian *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan

1) Regresi linear untuk menguji *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan

$$\begin{aligned}
 &= \frac{(\sum X)(\sum Y^2) - (\sum X^2)(\sum Y)}{\sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{(22,064 \quad 24092,359) - (256,164 \quad 105,585)}{(64 \quad 24092,359) - 65619,995} \\
 &= \frac{504526,733}{1105,438} \\
 &= 0,342 \\
 &= \frac{\sum Y - (\sum X)(\sum Y)}{\sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{64 \quad 105,585 - 256,164 \quad 22,064}{64 \quad 24092,359 - 65619,995} \\
 &= \frac{1105,438}{1476290,981} \\
 &= 0,00075
 \end{aligned}$$

Dari tabel di atas dijelaskan sebagai berikut:  $Y = 0,342 + 0,00075 X_1$

- Konstanta sama dengan 0,342 artinya apabila variabel persepsi *Intellectual Capital* bernilai tetap atau constant, maka besarnya nilai perusahaan adalah 0,342. Tanpa adanya pengaruh variabel *Intellectual Capital* tersebut, maka nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2012-2015 akan naik dengan nilai sebesar 0,342.
- Koefisien regresi (b1) sebesar 0,0075 memiliki pengertian bahwa apabila terjadi peningkatan variabel *Intellectual Capital* sebesar satu satuan maka nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2012-2015 akan naik sebesar 0,00075 satuan dengan asumsi variabel lain tetap.

### b. Pengujian Regresi Linear Berganda *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Variabel Intervening

1) Regresi Linear Sederhana

$$\begin{aligned}
 &= \frac{(\sum X^2 \sum Y) - (\sum X \sum Y)}{\sum X^2 \sum Y^2 - (\sum X Y)^2} \\
 &= \frac{(51,364 \quad 105,585) - (7,116 \quad 108,577)}{24092,359 \quad 51,364 - 108,577^2}
 \end{aligned}$$







ketepatan regresi dinyatakan dalam koefisien determinan majemuk ( $R^2$ ) yang nilainya antara 0 sampai dengan 1. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen. Berdasarkan uji ketepatan perkiraan menggunakan program SPSS, diperoleh hasil sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{(\sum Y)^2 + (\sum X)^2}{(\sum Y)^2 + (\sum X)^2 + (\sum Y - \sum Y)^2 + (\sum X - \sum X)^2}$$

$$R^2 = \frac{26,399}{26,399 + 1,347} = 0,051$$

Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah 0,051 artinya perubahan nilai perusahaan ( $Y$ ) mampu diterapkan oleh perubahan variabel *intellectual capital* secara bersama-sama sebesar 5,1%. Sementara sisanya yaitu sebesar 94,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang diteliti.

## 2) Tes Sobel

Pengujian ini digunakan untuk menguji apakah variabel intervening nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2012-2015 memediasi hubungan antara *intellectual capital* dan profitabilitas. Untuk membuat dua persamaan struktural yaitu persamaan regresi yang menunjukkan hubungan hipotesis :

$$Y = 0,342 + 0,00075 X_1$$

$$Y = 0,296 + 0,004X_1 + 0,13X_2$$

Langkah perhitungan dengan melakukan *Obel Test* sebagai berikut :

$$Sab = \sqrt{(0,296)^2 + (0,005)^2 + (0,13)^2 + (0,342)^2 + (0,005)^2 + (0,342)^2}$$

$$Sab = \sqrt{0,0000157609 + 0,00002800526 + 0,0000002916}$$

$$Sab = 0,00004405776$$

Berdasarkan hasil penelitian sab dapat digunakan untuk mengetahui t hitung pengaruh mediasi sebagai berikut:

$$= \frac{0,0445174808}{0,051} = 0,864$$

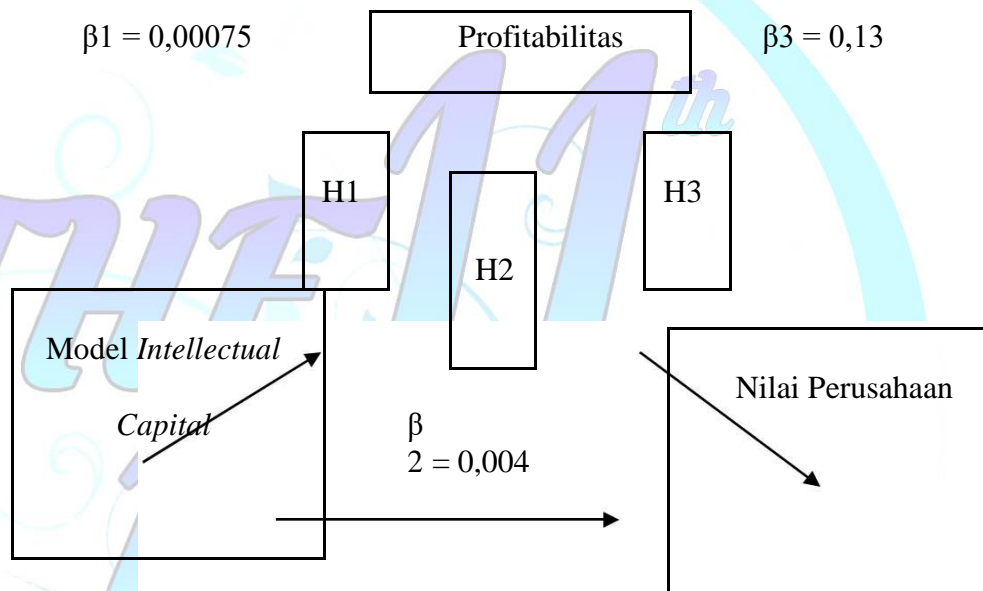
Hasil analisis menunjukkan nilai t sebesar 0,864. Nilai ini berada lebih besar dari t tabel dengan tingkat signifikansi 0,05 sebesar 1,67793 sehingga variabel

intervening dikatakan memediasi hubungan antara variabel *intellectual capital* dan nilai perusahaan.

### 3) Analisis Jalur

Analisis jalur merupakan perluasan dari uji regresi linear berganda. Uji analisis jalur menghubungkan kualitas antara variabel *intellectual capital*, profitabilitas, dan nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2012-2015 sesuai dengan teori yang ada. Hasil analisis jalur menunjukkan pengaruh langsung dan tidak langsung modal intelektual terhadap nilai perusahaan.

Gambar 4.2 Digram Jalur



Sumber : Hasil SPSS Uji Analisis Jalur

Berikut ini adalah hasil dari gambar digram jalur di atas:

- 1) Pengaruh model *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan 0,004
- 2) Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan adalah 0,13
- 3) Pengaruh tidak langsung *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening harus dengan mengalikan koefisien tidak langsungnya yaitu  $\beta_1 \times \beta_3 = 0,00075 \times 0,13 = 0,0000975$ .
- 4) Sedangkan pengaruh total = pengaruh langsung + pengaruh tidak langsung =  $0,004 + 0,13 = 0,134$

Hasil analisis jalur yang diperoleh, pengaruh tidak langsung *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2012-2015 melalui profitabilitas lebih besar dan signifikan dibandingkan dengan pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2012-2015. Oleh karena itu, profitabilitas sebagai variabel intervening mampu memediasi hubungan antara *intellectual capital* dengan nilai perusahaan.

## SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2012-2015, maka hasil dari penelitian menyatakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Intellectual Capital* berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas.

*Intellectual Capital* merupakan aset tak berwujud yang dimiliki oleh perusahaan dan meliputi inovasi, kekayaan intelektual karyawan, dan pengetahuan manajemen yang semua itu bertujuan untuk menciptakan profitabilitas perusahaan yang semakin tinggi. Hal ini didasarkan pada pengelolaan modal intelektual yang baik maka akan berimbas pada meningkatnya profitabilitas sehingga dapat menambah nilai tambah suatu perusahaan.

2. *Intellectual Capital* berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.

Dalam hal ini pengalokasian modal intelektual yang semakin besar maka akan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Pengalokasian modal intelektual dapat berupa peningkatan kinerja karyawan atau manajemen serta pengembangan terhadap inovasi – inovasi dengan tujuan untuk menciptakan adanya kepuasan pelanggan, sehingga hal ini akan berakibat pada bertambahnya nilai suatu perusahaan.

3. Profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas yang terus meningkat dan stabil memiliki arti bahwa kinerja perusahaan tersebut dalam kondisi bagus. Profitabilitas yang semakin meningkat otomatis akan berpengaruh pada meningkatnya nilai perusahaan. Para investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang mempunyai nilai perusahaan yang tinggi.

4. *Intellectual Capital* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai variabel intervening.

Pengaruh tidak langsung yang diberikan modal intelektual terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai variabel intervening lebih besar dibandingkan dengan pengaruh langsung modal intelektual terhadap nilai perusahaan.





**THE 11<sup>th</sup> FIPA**  
**FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP**  
**UNIVERSITAS PGRI MADIUN**

---

Hal ini menjelaskan bahwa profitabilitas layak digunakan sebagai variabel yang menghubungkan antara modal intelektual dengan nilai perusahaan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Dhani I. dan Utama A. (2017), Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Stuktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.
- Fahmi I. S.E., M.Si. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Fauzia & Amanah (2016), Pengaruh *Intellectual Capital*, Karakteristik Perusahaan dan Corporate Sosial Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan.
- Fidhayatin S. dan Dewi N. (2012), Analisis Nilai Perusahaan, Kinerja Perusahaan dan Kesempatan Bertumbuh Perusahaan Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur Yang *Listing* di BEI.
- Firmansah A. & Suwitho (2017), Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen.
- Ghozali A dan Hatane S, (2014) Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan Khususnya di Industri Keuangan dan Industri Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 – 2012.
- Gulthon R., Agustina dan Wijaya S,(2013). Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia.*Jurnal Wira Ekonomi Mikrosil*
- Halimah S. dan Komariah E. (2017), Pengaruh ROA, CAR, NPL, LDR, BOPO Terhadap Nilai perusahaan Bank Umum.
- Hardiningsih P. (2009), Determinan Nilai Perusahaan.
- Hariati I dan Rihatiningtyas Y. (2013), Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan.
- Kusuma, Suhadak, Arifin Z.(2013), Analisis Pengaruh Profitabilitas (Profitability) dan Tingkat Pertumbuhan (Growth) Terhadap Stuktur Modal dan Nilai Perusahaan. (Studi pada Perusahaan Real Estate and Property yang terdaftar di BEI periode 2007-2011).
- Marfuah & Ulfa M. (2014), Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas, Produktifitas dan Pertumbuhan Perusahaan Perbankan.
- Meidiawati K. dan Mildawati T. (2016), Pengaruh Size, Growth, Profitabilitas, Stuktur Modal, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan.
- Pertiwi T. dan Pratama (2012), Pengaruh Kinerja Keuangan, *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan *Food and Beverage*.
- Praselia T., Tommy P dan Saerang I. (2014), Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang Teraftar di BEI.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif,dan R&D*. Bandung : ALFABETA
- Sugiyono. (2013). *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Bandung : ALFABETA
- Rachman N. (2016) Faktor- Faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Sektor Industri *Food and Beverage* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2011- 2015.



THE 11<sup>th</sup> FIPA  
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP  
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

---

- Santoso, Djaelani & Destryanti (2017), Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Pertumbuhan, Nilai Pasar, Produktivitas dan Profitabilitas.
- Sumarsih N. dan Mendra (2010), Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI.
- Tjahjono M. (2013), Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan dan Kinerja Keuangan
- Ulum I. MD. (2009). *Intellectual Capital*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Welley M dan Untu V, (2015). Faktor- Faktor yang memengaruhi Nilai Perusahaan di Sektor Pertanian Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013.
- Wijarto W. (2011), Pengaruh Modal Intelektual dan Pengungkapan Modal Intelektual Pada Nilai Perusahaan.
- Wijaya B. dan Sedana P. (2015), Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividend dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Mediasi).

THE 11<sup>th</sup>  
FIPA

FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI  
ISSN : 2337-9723